

# OPINI PUBLIK

## PDWK, Penting Untuk Ketahanan Keluarga

Syafrianto - [PASAMAN.OPINIPUBLIK.ID](http://PASAMAN.OPINIPUBLIK.ID)

Jan 31, 2022 - 20:00



Pasaman, - Pelatihan Di Wilayah Kerja (PDWK) Keluarga Sakinah resmi dibuka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasaman Gusman Piliang di aula kantor Senin (31/01).

Gusman menilai diklat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Keagamaan (BDK) Padang yang berkaitan dengan keluarga sakinah sangat penting. Karena dalam Islam juga dalam Undang-Undang Perkawinan nomor 16 Tahun 2019 hal tersebut merupakan tujuan dari sebuah perkawinan.

Lebih lanjut, mantan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lubuk Sikaping di tahun 2005 itu mengatakan Penyuluh Agama Islam baik fungsional maupun Non PNS yang mengikuti diklat sangat dibutuhkan untuk menyampaikan bimbingan dan penasihatan kepada calon pengantin dan masyarakat di tempat tugas masing-masing.

Dari itu, ia meminta agar peserta mengikuti dengan kesungguhan, apalagi diklat ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi diri dan selaku Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana diamanatkan dalam regulasi.

Gusman juga menyampaikan apresiasi kepada BDK Padang yang telah berkenan menyelenggarakan PDWK di ranah Pasaman yang merupakan kali kedua dalam kepemimpinannya di Kemenag ini yang sebelumnya pada tahun 2021 dilaksanakan PDWK untuk tenaga pendidik.

Sebelumnya, Ketua pelaksana Emi Arbi mewakili Kepala BDK Padang mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kankemenag Pasaman yang bersedia memfasilitasi PDWK ini, yang diikuti sebanyak 30 peserta berlangsung selama 6 hari.

“Terhitung PDWK keluarga sakinah dari tanggal 31 Januari hingga 5 Februari mendatang”, ungkap Emi.

Emi menginformasikan, peserta akan dilatih oleh Widyaswara semacam Media Eka Putra yang sudah tidak asing bagi warga Kemenag Pasaman karena memulai karirnya sebagai ASN di tempat ini.

Gusman Piliang didampingi sejumlah unsur pimpinan secara simbolis mengalungkan kartu tanda peserta yang diwakili Penyuluh Agama Islam Fungsional Muhammad Ikhsan dan Titin Aulia Matondang.